

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan laporan keuangan serta analisis terhadap laporan keuangan koperasi yang penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan dari seluruh uraian dan pembahasan terhadap permasalahan yang ada. Untuk melengkapi kesimpulan tersebut, penulis akan memberikan beberapa uraian saran sebagai suatu alternatif dalam rangka pemecahan masalah yang kiranya dapat membantu terhadap tercapainya tujuan koperasi.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang yang berupa neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja bahwa koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang mengalami kenaikan modal kerja pada tahun 2013-2014, dan pada tahun 2014-2015 koperasi mengalami penurunan modal kerja. Dari kenaikan modal kerja akan mengakibatkan kemampuan laba menurun sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja bahwa koperasi karyawan PDAM Tirta Musi Palembang mengalami kelebihan modal kerja selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015. Kelebihan modal kerja selama tiga tahun berturut-turut ini disebabkan oleh modal kerja yang tersedia lebih besar dari pada penggunaan modal kerja yang dimiliki koperasi, koperasi hanya menggunakan modal kerja untuk penambahan aset tetap. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menyia-nyaiakan kesempatan untuk memperoleh laba dari kelebihan modal kerja tersebut dan menimbulkan kesan bahwa manajemen tidak mampu menggunakan modal kerja secara efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba untuk memberikan saran-saran bagi pihak perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya koperasi meninjau kembali pengelolaan modal kerja koperasi karena koperasi mengalami kelebihan modal kerja yang besar selama tiga tahun berturut-turut. Kelebihan modal kerja yang besar pada koperasi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dengan cara menginvestasikan dana sehingga tidak ada dana yang menganggur pada koperasi. Kelebihan modal kerja juga dapat digunakan untuk merencanakan dan mengawasi rencana perusahaan menjadi rencana keuangan dalam jangka pendek.
2. Untuk membuat hasil operasi koperasi menjadi lebih baik, koperasi harus membuat suatu perencanaan mengenai pendapatan dan biaya yang akan dikeluarkan. Koperasi juga harus dapat menyeimbangkan antara aset dan liabilitas dan ekuitas sehingga koperasi diharapkan lebih berani untuk mengelola kas yang ada untuk dimanfaatkan dalam rangka proses menghasilkan laba semaksimal mungkin.